

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi sangat erat hubungannya dengan keilmuan, dimana mahasiswa memperoleh pengetahuan tingkat tinggi, membentuk karakter yang bernilai didalam satu tempat serta untuk mendapatkan gelar sarjana yang bisa membawa ke masa depan yang lebih baik. Perguruan tinggi yang baik adalah perguruan tinggi yang memiliki perpustakaan yang berstandart nasional dan bermanfaat bagi pengguna perpustakaan tersebut termasuk mahasiswa.

Universitas Negeri Medan adalah salah satu universitas negeri yang memiliki visi dan misi untuk membangun karakter mahasiswanya. Pengetahuan mahasiswa tidak hanya didapatkan dari dosen melainkan didapatkan dengan cara mencari informasi dari internet, membaca wacana, artikel, jurnal, referensi ataupun membaca buku di perpustakaan. Perpustakaan merupakan kumpulan atau sarana informasi yang berupa ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan setiap manusia. Lebih luas lagi pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Digital Library Universitas Negeri Medan adalah salah satu perpustakaan berbasis digital yang mengalami perkembangan yang cukup berarti. Terbukti

dengan semakin banyaknya perubahan yang terjadi dalam rangka memajukan diri. Beberapa perubahan tersebut meliputi gedung, fasilitas, dana, dan pengelolaan. Dalam rangka mewujudkan perpustakaan yang mampu mengikuti perkembangan informasi di dunia informasi, khususnya dalam pendidikan.

Menurut Darmono (2007):

1. Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli;
2. Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan;
3. Perpustakaan sebagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian;
4. Perpustakaan sebagai sumber belajar bagi pengguna perpustakaan;
5. Perpustakaan sebagai fungsi deposit yang berkewajiban menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam yang diterbitkan.

Dengan adanya perpustakaan yang modern maka mahasiswa dalam mencari suatu informasi ataupun mengerjakan suatu tugas dapat lebih mudah dikerjakan dan lebih nyaman untuk mengerjakannya

Salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan mahasiswa prodi pendidikan teknik bangunan Universitas Negeri Medan harus mengajukan skripsi. Penyelesaian skripsi tersebut maksimal 4 (empat) bulan dihitung mulai sejak selesai penelitian atau pengumpulan data dan proses pembimbingan penulisan skripsi direkap dalam buku kendali, untuk mengerjakan

skripsi tersebut salah satunya dengan cara memanfaatkan sumber penelitian yang ada di *Digital Library* Universitas Negeri Medan. Namun keterbatasan jumlah buku dan kurang *update*-nya pengkoleksian terbaru merupakan salah satu kendala dalam mencari literature dalam penyelesaian skripsi mahasiswa.

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi (Buku Pedoman Universitas Negeri Medan Tahun 2004/2005, h. 94). Mahasiswa dalam tahap perkembangannya digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, yaitu usia 18-21 tahun dan 22-24 tahun (Monk *et. al.*, 2001, h. 260-262). Pada usia tersebut mahasiswa mengalami masa peralihan dari remaja akhir ke dewasa awal.

Masa peralihan yang dialami oleh mahasiswa, mendorong mahasiswa untuk menghadapi berbagai tuntutan dan tugas perkembangan yang baru. Tuntutan dan tugas perkembangan mahasiswa tersebut muncul dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada beberapa aspek fungsional individu, yaitu fisik, psikologis dan sosial. Perubahan tersebut menuntut mahasiswa untuk melakukan penyesuaian diri.

Penyesuaian diri merupakan suatu proses individu dalam memberikan respon terhadap tuntutan lingkungan dan kemampuan untuk melakukan koping terhadap stres (Rathus & Nevid, 2002, h. 4). Kegagalan individu dalam melakukan penyesuaian diri dapat menyebabkan individu mengalami gangguan psikologis, seperti ketakutan, kecemasan, dan agresifitas (Schneiders, 1964, h. 130). Adapun salah satu masalah penyesuaian diri yang sering dihadapi

mahasiswa adalah penyesuaian diri vokasional, yaitu penyesuaian diri dalam bidang pendidikan, yang salah satunya adalah penyesuaian diri pada tugas skripsi.

Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi (Poerwadarminta, 1983, h. 957). Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah tersebut, karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Mahasiswa yang menyusun skripsi dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi. Proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi berlangsung secara individual, sehingga tuntutan akan belajar mandiri sangat besar. Mahasiswa yang menyusun skripsi dituntut untuk dapat membuat suatu karya tulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum. Peran dosen dalam pembimbingan skripsi hanya bersifat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang ditemui oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi (Redl & Watten, 1959, h. 299). Bimbingan dosen sangat berpengaruh besar dalam penyusunan skripsi mahasiswa sehingga banyak mahasiswa yang terkendala dalam penyusunan skripsi karena proses bimbingan dosen tidak dilakukan maksimal, ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan hal tersebut yaitu dari mahasiswa yang kurang bisa mengikuti proses bimbingan dosen dan dosen yang kurang membimbing mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

Masalah-masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah, banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang

adanya ketertarikan mahasiswa pada penelitian (Slamet, 2003). Kegagalan dalam penyusunan skripsi juga disebabkan oleh adanya kesulitan mahasiswa dalam mencari judul skripsi, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, dana yang terbatas, serta adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing (Riewanto, 2003). Apabila masalah-masalah tersebut menyebabkan adanya tekanan dalam diri mahasiswa maka dapat menyebabkan adanya stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa.

Dalam penulisan skripsi, peran dosen pembimbing merupakan bagian dari proses penulisan skripsi. Peran dosen sebagai pembimbing skripsi menjadi sangat penting karena merupakan tanggung jawab dosen untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu menyusun skripsi dengan baik hingga skripsi siap diujikan dan berkualitas. Kegiatan bimbingan skripsi ini menjadi hal yang menarik karena masing-masing pihak baik dosen maupun mahasiswa mempunyai komitmen bersama, tidak hanya pada saat bimbingan skripsi tetapi juga pada masa perkuliahan. Hubungan dosen dan mahasiswa tidak selalu baik dalam perkuliahan maupun bimbingan skripsi. Hal ini terjadi karena munculnya hambatan – hambatan yang tidak hanya berasal dari mahasiswa tetapi juga dari dosen pembimbing. Hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam bimbingan skripsi antara lain sulitnya menemui pembimbing karena padatnya jadwal mengajar di kampus, panjangnya antrean mahasiswa lain yang hendak berkonsultasi pada pembimbing yang sama, ataupun pembimbing yang sibuk. Sedangkan hambatan yang dihadapi pembimbing dalam melakukan bimbingan antara lain karena mahasiswa tidak memiliki komitmen atau disiplin untuk cepat menyelesaikan

skripsinya, metodologi yang kurang dipahami, mahasiswa jarang melakukan konsultasi tetapi ketika batas waktu pengumpulan skripsi telah dekat, mahasiswa memaksa pembimbing buru-buru untuk melakukan bimbingan dan menyetujui skripsi untuk dikumpulkan sehingga hasil yang diperoleh tidak optimal. Dengan mempertimbangkan berbagai hambatan dalam proses bimbingan skripsi yang timbul baik dari sisi dosen pembimbing maupun mahasiswa, maka dosen pembimbing dan mahasiswa harus komitmen sama-sama untuk menyelesaikan proses pembimbingan skripsi dan kualitas skripsi yang dihasilkan memuaskan. Keberhasilan peran pembimbing bisa dilihat dari kualitas skripsi Kualitas Skripsi, meliputi penilaian terhadap beberapa indikator yang terdiri dari: 1) mahasiswa mengalami ujian skripsi ulang atau tidak, 2) Jangka waktu penyelesaian skripsi, 3) nilai ujian skripsi, dan 4) kesesuaian topik skripsi dengan keahlian/kompetensi dosen pembimbing.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Medan menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Medan yang sedang menyusun skripsi mengalami keluhan dalam proses pengerjaan skripsi sehingga menyebabkan waktu penyusunan skripsi tidak tepat waktu.

Berdasarkan pemaparan, maka perlu untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Penggunaan *Digital Library* dan Bimbingan Dosen terhadap Waktu Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Adanya kendala dalam penggunaan *digital library* dalam penyelesaian skripsi seperti keterbatasan jumlah buku dan kurang *update*-nya pengkoleksian buku terbaru.
2. Proses bimbingan dosen dalam membimbing mahasiswa..
3. Waktu penyelesaian skripsi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan tidak tepat waktu.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dan keterbatasan waktu serta kemampuan penulis, maka perlu adanya batasan masalah yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi waktu penyelesaian skripsi dalam penelitian ini hanya ditelaah pada dua faktor yaitu penggunaan *digital library* dan proses bimbingan dosen.
2. Jumlah sampel penelitian yaitu 23 orang dan mahasiswa yang digunakan sebagai sampel yaitu stambuk 2013 yang sudah menyelesaikan skripsi.

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan penggunaan *digital library* terhadap waktu penyusunan skripsi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan?

2. Bagaimana hubungan proses bimbingan dosen terhadap waktu penyusunan skripsi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan?
3. Bagaimana hubungan penyelesaian waktu terhadap proses bimbingan dosen mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan penggunaan *digital library* terhadap waktu penyusunan skripsi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan.
2. Untuk mengetahui hubungan proses bimbingan dosen terhadap waktu penyusunan skripsi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan.
3. Untuk mengetahui hubungan penyelesaian waktu terhadap proses bimbingan dosen mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui seberapa besar manfaat *digital library* dan proses bimbingan dosen oleh mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Medan dan untuk Menambah wawasan dan pemahaman peneliti tentang keberadaan perpustakaan *digital library* dalam menunjang

penyusunan skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Medan.

2. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada dosen dengan data yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber tempat mencari referensi mahasiswa dalam pengerjaan penyusunan skripsi. dan untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada mahasiswa dalam proses bimbingan skripsi kepada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Medan dan sebagai evaluasi dosen sebagai pembimbing skripsi.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan masukan agar lebih meningkatkan kemandirian dalam proses pengerjaan skripsi dan pemanfaatan bimbingan dosen dan *digital library* guna untuk proses penyusunan skripsi dan dapat membawa rasa percaya diri mahasiswa dalam proses bimbingan terhadap dosen sebagai acuan dalam proses bimbingan skripsi.